

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID (OPTIMALISASI DANA MENGGURUR PADA MASJID- MASJID DI KOTA JAMBI)

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Oleh :

Dhea Indriani

504180057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

2022/2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID (OPTIMALISASI DANA MENGGURUR PADA MASJID- MASJID DI KOTA JAMBI)

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Oleh :

Dhea Indriani

504180057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

2022/2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Indriani
NIM : 504180057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Managemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul: **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID (STABILITAS DANA MENGANGGUR PADA MASJID-MASJID DI KOTA JAMBI)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi,

Pembuat pernyataan,



DHEA INDRIANI

Jambi,

Pembimbing I : Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I

Pembimbing II : Muhammad Subhan, S.Ag., M.E

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi

Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122

Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada YTH,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dhea Indriani NIM: 504180057 yang berjudul **"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASJID (STABILITAS DANA MENGANGGUR PADA MASJID-MASJID DI KOTA JAMBI)"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami menajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I

NIP : 19860106 201503 1 002

Muhammad Subhan, S.Ag., M.E

NIP : 19741120 201411 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B06/D.V/PP.009/III/2023

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Optimalisasi Dana Menganggur pada Masjid di Kota Jambi". yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dhea Indriani
NIM : 504180057
Tanggal ujian skripsi : 01 Februari 2023
Nilai munaqasah : 74,1(B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Titin Agustin Nengsih, S.Si., M. Si., Ph.D.
NIP. 19820816 200604 2 002

Penguji I

Mohammad Orinaldi, SE., M.S.Ak
NIP. 19711201 200312 1 002

Penguji II

Dr. Solrehan, SE., M.M.
NIDN. 0710057003

Pembimbing I

Dr. Addiarrahman, S.HI., M.S.I.
NIP. 19860106 201503 1 002

Pembimbing II

Muhammad Subhan, S.Ag., M.E.
NIP.19741120 201411 1 001

Sekretaris Sidang

Victor Diwantara, SE., M.M.
NIDN. 2019069203

Jambi, Maret 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP.197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَّا إِلَيْكَ ۗ
وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Al-Qasas : 77)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamb

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beriringan juga dipanjatkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahalia menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda Andi Rahman dan ibunda Yeni Susita. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan atas keterlambatan anakmu, doakan anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk adik-adikku Yolanda Ramadini dan Lisy Yuandira terima kasih untuk segala dukungan dan do'anya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Teruntuk rekan saya Fadhil Qodri Al Paris saya ucapkan terima kasih banyak karena telah ikut serta dalam pembuatan skripsi ini. Maaf untuk segala kerepotan dalam pembuatan skripsi ini.

Terimakasih kepada keluarga, teman yang selalu ada mendengarkan keluhan penulis, serta memberikan do'a dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal'aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid di kota Jambi (Studi masjid kecamatan Telanaipura dan masjid kecamatan Danau Teluk).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif, dimana data primer diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi. Tempat dalam penelitian ini adalah di masjid Ar-Raudho, masjid Abu Bakar Sari, masjid Ikhsaniyyah dan masjid Nurul Islam. dan pelaku dalam penelitian ini adalah pengurus masjid dan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa masjid yang telah penulis teliti terdapat persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya adalah dari kegiatan masjid yang ada beberapa yang sama adapun perbedaan dari beberapa masjid yaitu dari bentuk pemberdayaannya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, masjid, Pemberdayaan Berbasis Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This thesis aims to determine the implementation of mosque-based community empowerment in the city of Jambi (Study of mosques in the Telanaipura sub-district and the mosque in the Danau Teluk sub-district).

In this study the authors used qualitative analysis methods, where primary data was obtained from interviews and secondary data obtained from documentation. The places in this study were the Ar-Raudho mosque, the Abu Bakar Sari mosque, the Ikhsaniyyah mosque and the Nurul Islam mosque. The actors in this study were mosque administrators and the community.

The results of this study indicate that of the several mosques that the authors examined, there are similarities and differences, namely the similarities are from the activities of the mosques, which are the same, while the differences from several mosques are from the form of empowerment.

Keywords: Empowerment, mosque, Mosque-Based Empowerment

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Optimalisasi Dana Menganggur Pada Masjid-masjid di Kota Jambi). Shoawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. **Skripsi ini berjudul** "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Optimalisasi Dana Menganggur Pada Masjid-masjid di Kota Jambi)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I.,M.S.I selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Subhan, S.Ag.,M.E selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebbaikannya.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi, Asyari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jamb.
4. Ibu Dr. Rafidah, S.E, M.E.I selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustian Nengsih, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Bapak Ahmad Syahrizal, S.pd.I., M.E selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negei Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan materi

perkuliahan dan telah membekali ilmu pengetahuan selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

7 Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8 Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik lagi.

Jambi, Desember 2022

Penulis

Dhea indriani

Nim : 504180057

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Masalah.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Studi Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	35
F. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Peneliti	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Kas Masjid Pada Masjid Yang Ada Di Kota Jambi.	7
Tabel 1.2 Data Kemiskinan Di Kota Jambi.....	8
Tabel 1.3 Data Pengangguran Di Kota Jambi.....	9
Tabel 2.1 Studi Relevan.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid Ar Raudhah.....	40
Gambar 4.2 Masjid Ar-Raudhah.....	40
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Masjid Abu Bakar Sari.....	42
Gambar 4.4 Masjid Abu Bakar Sari.....	43
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Masjid Al Ikhsaniyyah	45
Gambar 4.6 Masjid Batu Al Ikhsaniyyah.....	45
Gambar 4.7 Makam Pangeran Wiro Kusumo.....	46
Gambar 4.8 Bedug Tertua di Masjid Al Ikhsaniyyah.....	46
Gambar 4.9 Masjid Al Ikhsaniyyah Setelah di Renovasi.....	47
Gambar 4.10 struktur organisasi Masjid Nurul Islam.....	48
Gambar 4.11 Masjid Nurul Islam Sebelum Renovasi.....	49
Gambar 4.12 Masjid Nurul Islam Sesudah Renovasi.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid berasal dari bahasa Arab sajadah yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah mana pun di bumi ini, terkecuali di atas kuburan di tempat-tempat yang menurut ukuran syariat islam untuk dijadikan tempat sholat. Selain itu, Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan sholat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat jum'at.¹

Pada masa Rasulullah SAW masalah sosial tentu tidak sedikit karena itu banyak sekali sahabat Rasul yang memerlukan bantuan sosial sebagai resiko dari keimanan yang mereka hadapi dan sebagai konsekuensi dari perjuangan. Disamping itu, masalah-masalah sosial lainnya seperti; kemiskinan yang memang selalu ada sepanjang zaman. Untuk mengatasi masalah sosial itu Rasulullah Saw dan para sahabatnya menjadikan Masjid sebagai tempat kegiatan sosial, misalnya dengan mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah melalui Masjid lalu menyalurkannya kepadasahabat yang membutuhkannya. Oleh karena itu, keberadaan masjid sangat besar fungsinya pada masa Rasulullah dan hal itu dirasakan betul oleh masyarakat secara luas sehingga masyarakat menjadi cinta pada Masjid.²

¹ Moh. E. Ayub, Muhlisin MK, Ramlan Mardjoned, *manajemen masjid*, (Jakarta:Gema Insani Pres,1996), hlm 1-2.

² Dr. H.AhmadYani, *Menuju Masjid Ideal*, (Jakarta: LP2SI Haramaincet 1, 2001), hlm. 14.

Sejarah telah membuktikan bahwa Rasulullah SAW memilih membangun masjid sebagai langkah pertama dari niatnya membangun masyarakat madani. Konsep masjid pada masa itu ternyata tidak hanya sebagai tempat shalat saja, atau tempat berkumpulnya kelompok masyarakat tertentu. Melainkan masjid menjadi tempat sentral seluruh aktivitas keumatan, yaitu sentral pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Berdasarkan keteladanan Rasulullah, masjid menjadi bagian utama dalam pembinaan umat islam. Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama islam menduduki tempat sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya dan umat islam pada umumnya.

Peran masjid bagi pengembangan umat sangatlah besar dan vital. Gazalba (1986) mengemukakan bahwa selain sebagai pusat ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat kebudayaan atau beradaban. Masjid merupakan lembaga atau organisasi pertama dan utama dalam islam. Masjid sebagai pusat peradaban memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan, membangun keabilitas intelektual umat, meningkatkan prekonomian umat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan umat terkini.

Keberfungsian masjid dalam peningkatan kualitas kesejahteraan umat sangat diharapkan. Masjid harus menjadi basis pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Masjid diharapkan dapat menjadi pusat semua kegiatan masyarakat, baik kegiatan formal dan informal. Masjid dapat dijadikan sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat atau umat dalam mencapai tujuan pembangunan indonesia, yaitu masyarakat adl, makmur, dan sejahtera lahir batin. Potret pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dapat dilaksanakan melalui keikutsertaan remaja dalam kegiatan masjid, mengadakan berbagai jenis pelatihan dan seminar, menjadikan masjid sebagai pusat ilmu, memberdayakan fakir miskin yan menjadi tanggung jawab masjid dan menumbuhkan kemandirian masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dua unsur yang sangat penting dan yang menentukan dalam pelaksanaan kegiatan masjid adalah mereka yang dipercaya oleh para jama'ah untuk menegelola masjid sedangkan jama'ah masjid bermula dari masyarakat yang mengikuti shalat berjamaah di masjid, kemudian meluas cakupannya menjadi masyarakat yang mengikuti kegiatan masjid. di dalam kegiatan masjid tercakup kegiatan ibadah dan aktivitas lain yang bermanfaat buat umat/masyarakat. Pengurus dan jama'ah masjid tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, hubungan antara pengurus masjid dengan jama'ah tidak hanya dalam ikatan lahiriyah semata tetapi juga dalam ikatan bahiniyah. Saling pengertian, saling mempererat ikatan antara kedua belah pihak akan memperlancar dan mensukseskan kegiatan-kegiatan masjid.

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat, dan tempat beribadah kepadanya. Lima kali sehari semalam umat islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan sholat berjamaah. Masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat ibadah yang bersifat mukhdhah/ khusus, seperti sholat, tapi juga mempunyai peran dalam masyarakat yang selalu berpacudengan kemajuan zaman, dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak yang menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Artinya, masjid tidakhanya berperan sebagai tempa ibadah sholat, tapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan jamaah atau umat islam. Sebab, masjid merupakan identitas dan integritas umat islam yang mencerminkan tata nilai keislamannya. Dengan demikian peran masjid tidak hanya menitikberatkan pada polaaktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan aktivitas ukhrawih dan akivitas duniawi. Masjid secara garis besar mempunyaai dua aspek yaitu:

1. Sebagai pusat ibadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Sebagai tempat pembinaan umat ³

Pengembangan sumber daya manusia melalui pemberdayaan ekonomi jamaahnya merupakan sebuah cita-cita besar tentang revitalisasi fungsi Masjid sebagai wadah pemberdayaan untuk kesejahteraan umat Islam. Cita-cita besar ini merupakan sesuatu yang sangat historis dan sesuai dengan konteksnya karena dalam Islam idealnya Masjid adalah pilar utama dalam pembinaan para jemaah dan tokoh-tokoh Islam, disamping pilar-pilar penting lainnya seperti pesantren menjadi tempat untuk pengkaderan ulama' dan kyai, perguruan tinggi Islam untuk membina para intelektual dan cendekiawan muslim, serta pengusaha yang menjadi pilar dalam membangun wirausahaan yang akan menopang bagi kebangkitan umat Islam di Indonesia dan dunia Islam pada umumnya. Namun, terpenting bagi pembentukan masyarakat Islam. Karena masyarakat muslim tidak akan terbentuk secara kokoh dan rapi kecuali dengan adanya komitmen terhadap sistem, akidah dan tatanan Islam. Hal ini tidak akan dapat dimunculkan kecuali dari Masjid.

Peran Masjid dengan baitul malnya sebagaimana dicontohkan para sahabat Rasulullah dalam mengelola zakat, dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola dana yang berasal dari zakat, infak dan sedekah dari masyarakat demi kesejahteraan masyarakat. Zakat merupakan instrumen yang paling efektif dan paling esensial dan tidak terdapat dalam sistem kapitalis maupun sosialis. Secara ekonomi zakat berfungsi distributif, yaitu pendistribusian kembali pendapatan dari kaum berlebih kepada yang memerlukan zakat memungkinkan adanya alokasi konsumsi dan investasi.⁴

Optimalisasi fungsi Masjid dalam kehidupan umat, tidak ditentukan oleh kemegahan bangunan Masjid semata. Banyak ditemukan Masjid yang

³ Moh. E. Ayub, Muhlisin MK, Ramlan Mardjoned, *manajemen masjid*, (Jakarta:Gema Insani Pres,1996),hlm .10-11.

⁴ Titin Agustin Nengsih “*Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwali di Kota Jambi*”, *Statistika*, vol 13, No 1, mei 2013

besar, namun sepi jemaah dan minim kegiatan. Namun patut bersyukur sejak beberapa dekade terakhir cukup banyak yang aktif dengan berbagai kegiatan, seperti pengajian rutin, konsultasi agama dan keluarga, pemberdayaan ekonomi umat dan lain-lain. Untuk itu yang diperlukan seharusnya adalah mensinkronkan pemberdayaan potensi Masjid dengan pemberdayaan potensi sosial dan pendidikan dan lainnya untuk kepentingan umat.⁵

Pada kenyataannya fungsi masjid yang ada sebagian besar hanya terbatas sebagai tempat ibadah saja. Hal ini berbeda dengan fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW fungsi masjid selain tempat ibadah juga berfungsi sebagai tempat pendidikan, informasi, kesehatan, ekonomi dan digunakan untuk mengatur negara dan strategi perang. Ada beberapa keuntungan jika potensi ekonomi masjid dapat dikembangkan yaitu

1. Dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan
2. Dapat mengurangi ketergantungan pemerintah kepada pinjaman luar negeri untuk program pengentasan kemiskinan
3. Dapat dipergunakan untuk membangun kemandirian ekonomi umat⁶

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang efektif dalam rangka memandirikan dan memberdayakan masyarakat tentunya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan kapanpun, dimana pun dan oleh siapapun. Pada dasarnya kegiatan pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk kalangan masyarakat yang kurang mampu, agar dapat memandirikan mereka, guna membuat mereka dapat menolong dirinya sendiri.

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, maka salah satu tempat strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat

⁵ Syaiful Akhyar Tanjung, *pemberdayaan masyarakat berbasis masjid pada masjid AL-FALAH di Kelurahan Gelugur Darat 1 Kota Medan.*

⁶ *ibid*¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

adalah masjid. Masjid adalah jantung umat islam. Masjid adalah salah satu pilar meretas kebangkitan umat selain pesantren dan kampus. keberadaan masjid merupakan poros aktivitas keagamaan di masyarakat. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mustahil untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis masjid pada saat ini. Masjid diharapkan pula menjadi mitra lembaga pendidikan formal “sekolah” yang memiliki kepedulian terhadap masa depan generasi yang akan datang.⁷

Islam adalah agama rahmat bagi seluruh alam. Dalam pengertian yang sederhana, rahmat berarti memiliki substansi kasih-sayang dan penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, islam itu, islam itu agama yang diorientasikan, dimaujudkan, dan ditampilkan sebagai bentuk kongret dari sikap-sikap kasih sayang bagi semesta alam. Maka tidak mungkin juga dalam prosesnya ditempuh melalui cara-cara atau teknik-teknik yang dapat merusak kerahmatan islam itu sendiri. Dengan kata lain, islam sebagai rahmat berlaku dari hulu sampai hilir, dari teori hingga praktik ; dari ciri-ciri sampai gerakan; dari individu sampai komunitas; dari pagi hingga malam, dan seterusnya.⁸

Dalam konteks demikianlah maka islam disebut sebagai agama dakwah. Dakwah dalam bahasa yang sederhana adalah upaya-upaya persiasif yang ditampilkan oleh masyarakat muslim dalam rangka menampilkan islam yang bisa menjadi perubahan kasih sayang diseluruh ruang dimensi alam ini. Dakwah sebagai suatu upaya perubahan memang dihadapkan pada persoalan-persoalan keumantan sehari-hari. Dengan demikian, sejatinya para pelaku dakwah adalah subyek yang memahami benar bagaimana seharusnya ia menyikapi fakta dan realitas sosial masa kini. Dalam konteks demikian, maka seorang pendakwah seharusnya membekali diri dengan berbagai disiplin keilmuan agama dan juga non-

⁷ Ali Nurdin, *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur'an*. Jakarta Erlangga, 2006 hlm.12

⁸ Tantan Hermansyah, dkk, *Dasar-dasar pengembangan masyarakat islam* (Jakarta : Fakutlas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIM Syarif Hidayatullah, 2009) hlm 1 dan 2

agama, seperti: sosiologi, politil, ekonomi, ekologi, budaya, dan sebagainya. Hal ini tidak lain agar seorang da'i bisa memahami dengan baik kondisi sasaran dakwahnya serta bisa menyelami problematika masyarakat yang ada.⁹

Menurut saya fenomena yang terjadi pada mayoritas masjid di kota jambi mempunyai dana kas yang jumlahnya lumayan besar namun berbanding terbalik dengan kondisi masyarakat yang ada di sekitar masjid dan kondisi masjid itu sendiri sehingga dana kas tersebut dapat di sebut sebagai dana menganggur.

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan masih ditemukan kas masjid yang menganggur pada masjid yang ada pada masjid-masjid di kota jambi kas tersebut belum digunak secara optimal. Sehingga potensi dan tersebut sebenarnya bisa dimanfaatkan secara optimal melalui pengelolaan yang tepat. Berikut saya lampirkan tabel kas pada masjid-masjid di kota jambi.

Tabel 1.1

Data keuangan kas masjid pada masjid-masjid yang ada di kota jambi Per Januari 2022

No	Kecamatan	Masjid	Kas
1	Alam Barajo	-Masjid Baitul Ihsan	Rp 52.077.000
		-Masjid Faturrahman	Rp 55.683.000
2	Jelutung	-Masjid As'adiyah	Rp 547.136.246
		-Masjid Nurul Hidayah	Rp 158.091.630
3	Kota Baru	-Masjid Baitul Ihsan	Rp 24.200.000
		-Masjid Nurul Ikhsan	Rp 137.152.012
4	Pal Merah	-Masjid Babussalam	Rp 76.893.990
		-Masjid Nurul Hikmah	Rp 9.854.000

⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

5	Jambi Selatan	-Masjid Ihsaniya	Rp 20.100.000
		-Masjid Baitul Mukminin	Rp 49.857.000
6	Danau Teluk	-Masjid Ikhsaniyyah	Rp 144.000.000
		-Masjid Nurul Islam	Rp 96.000.000
7	Pelayangan	-Masjid Jami Ba'alawi	Rp 255.268.285
		-Masjid Al-aqsoh	Rp 5.073.000
8	Jambi Timur	-Masjid Al-Amanah	Rp 34.657.280
		-Masjid Baiturahman	Rp 1.038.466
9	Telanaipura	-Masjid Abu Bakar Sari	Rp 480.000.000
		-Masjid Ar-Raudho	Rp 528.000.000

Sumber : Pengurus Masjid

Masjid memiliki peran yang cukup besar bagi masyarakat, bukan hanya sebagai tempat ibada, melainkan juga sebagai pusat peradaban bagi umat islam. Masjid harus dimaknai dalam berbagai dimensi kehidupan, diantaranya sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi umat, seperti penyelenggaraan baitul maal, unit pelayanan zakat, infaq dan shodaqah. Oleh karena itu, masjid menyimpan potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat perlu pembinaan mengenai dana menganggur pada masjid agar tidak terjadi peningkatan jumlah kemiskinan dan pengangguran. Berikut saya lampirkan data kemiskinan dan pengangguran di kota jambi

Tabel 1.2
Data Kemiskinan di Kota Jambi
2019-2021

Tahun	Data kemiskinan Di Kota Jambi 3 Tahun Terakhir
2019	9,86 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

2020	12,04 %
2021	11,86 %

Sumber: Situs web resmi BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Jambi

Jumlah penduduk kota jambi pada tahun 2019 berjumlah 300.566 jiwa, pada tahun 2020 berjumlah 303.818 jiwa, dan pada tahun 2021 berjumlah 621.365 jiwa.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 merupakan tingkat kemiskinan tertinggi di kota jambi, yaitu sebanyak 12,04% atau 36.579 penduduk.

Tabel 1.3
Data Pengangguran di Kota Jambi

2019-2021

Tahun	Data Pengangguran di Kota Jambi 3 Tahun Terakhir
2019	0,44 %
2020	5,13 %
2021	5,09%

Sumber: Situs web resmi BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Jambi

Berdasarkan data dari badan pusat statistik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 merupakan tingkat pengangguran tertinggi di kota jambi, yaitu sebanyak 5,13 % atau 15.585 jiwa.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan beberapa pengurus masjid yang ada di kota jambi pendapatan masjid di peroleh dari infak, sedekah, sumbangan dan infak jum'at. Kas masjid pada umumnya dikeluarkan untuk gaji marbot, petugas jum'at, pengajian ibu-ibu, pengajian malam jum'at, listrik, Air, pembangunan/renovasi. Dan sisah dari uang kas ada yang di simpan ke Bank dan ada juga yang di simpan oleh bendahara masjid.

Ada beberapa masjid di kota Jambi belum maksimal dalam pengelolaan dana menganggur pada masjid seperti masjid Al-Ikhsaniyyah dan masjid Nurul Islam.

Adapun wawancara saya dengan saudara Rian selaku warga sekitar masjid Al-Ikhsaniyyah menyatakan bahwa :

“Selama saya tinggal di sini, ada beberapa kali saya mendapatkan bantuan dari masjid Al-Ikhsaniyyah ini berupa sembako namun ini diberikan atas nama pengurus masjid karena memang pengurus masjid yang menyisihkan sejumlah uangnya untuk membeli sembako untuk di berikan kepada masyarakat sekitar.”¹⁰

Selanjutnya, wawancara saya dengan saudara Riki selaku remaja masjid Nurul Islam menyatakan bahwa :

“Masjid Nurul Islam menyediakan tempat untuk TPA untuk anak-anak yang ingin belajar mengaji dan gurunya di pilih dari masyarakat sekitar masjid itu sendiri. namun setiap anak dalam satu bulan wajib membayar SPP sebesar 20.000/orang dan kemudian uang tersebut di gunakan untuk menggaji para guru yang mengajar di TPA tersebut. Masjid hanya menyediakan tempat namun tidak untuk gaji guru TPA”¹¹

Menyangkut dengan permasalahan serta pemikiran di atas, maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian yang lebih rinci mengenai dana menganggur pada masjid, dengan judul : **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Optimalisasi Dana menganggur Pada Masjid-masjid Di Kota Jambi)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah,terdapat masalah yang terkait dengan optimalisasi dana menganggur pada

¹⁰Wawancara dengan saudara Rian selaku masyarakat sekitar masjid Al-Ikhsaniyyah

¹¹Wawancara dengan saudara Riki selaku Remaja Masjid Nurul Islam

masjid-masjid di Kota Jambi. Masalah yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa masjid di kota jambi belum optimal dalam pengelolaan dana masjid. Seperti masjid Al-Ikhsaniyyah dan masjid Nurul Islam
2. Beberapa masjid di kota jambi belum mengalokasikan dana masjid nya untuk pemberdayaan masyarakat sekitar
3. Pembinaan terhadap masyarakat di kota jambi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan jelas, maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah yang jelas agar pembahasan tidak terlalu Meluas dan melebar. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan ke dua kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Telanaipura
2. Kecamatan Danau Teluk

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan dana masjid dan dana menganggur pada masjid Ar-Rauhah dan Abu Bakar Sari di kecamatan Telanaipura serta masjid Al-Ikhsaniyyah dan Nurul Islam di kecamatan Danau teluk
2. Apakah ada alokasi khusus untuk pemberdayaan masyarakat?
3. Jika ada bagaimana bentuknya? Jika tidak mengapa tidak dilakukan pengurusnya?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana masjid dan dana menganggur pada masjid Ar-Rauhah dan Abu Bakar Sari di kecamatan Telanaipura serta masjid Al-Ikhsaniyyah dan Nurul Islam di kecamatan Danau teluk
2. Untuk mengetahui Apakah ada alokasi khusus untuk pemberdayaan masyarakat
3. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengalokasian dana masjid untuk pemberdayaan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Manfaat Penelitian

Melalui kajian ini, manfaat yang diharapkan penulis dari pelaksanaan peneliitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya baik yang tertarik dengan penelitian sebidang maupun non-sebidang dengan objek penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dijadikan studi relevan bagi peneliti tersebut.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan bagi para akademi, mahasiswa atau pelajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pribadi sebagai bukti fisik telah menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
 - b. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pribadi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Ilmu Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
 - c. Penelitian ini bermanfaat menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya dan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni saat kuliah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan penelitian dan menyusun pemahaman tentang skripsi agar berjalan sesuai dengan apa yang telah peneliti tentukan sebelumnya, maka ditentukan susunan dan sistematika penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- BAB I** : Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini membahas kajian pustaka dan studi relevan.
- BAB III** : Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang mencakup objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis data.
- BAB IV** : Bab ini penulis memaparkan tentang Objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** : Penulis memberikan kesimpulan, implikasi dan saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

Islam adalah agama yang membebaskan. Agama yang membebaskan dari ketidak-adilan, kemiskinan, kebodohan ditengah-tengah masyarakat. Agama yang akan selalu memberikan jawaban bagi setiap problematika yang dihadapi oleh umatnya. Pada konteks inilah, pemberdayaan masyarakat islam ditekankan, yakni memfasilitasi, memberdayakan umat islam agar terbebas dari ketidak-adilan, kemiskinan, kebodohan dan lainnya yang menyebabkan mereka menjadi terpuruk.¹²

Islam adalah agama yang sempurna yang diturunkan oleh Allah SWT ke muka bumi menjadi agama yang “Rahmatan lil Alamiin” (Rahmat bagi seluruh isla). Islam adalah satu-satunya agama Allah yang memberikan panduan yang lugas dan dinamis terhadap semua aspek kehidupan kapan saja dan begbagai situasi. Selain itu, mampu menghadapi situasi dan menjawab semua tantangan pada setiap zaman.¹³

Islam mengatur tatanan hidup secara sempurna, tidak hanya mengatur masalah ibadah seorang hamba kepada tuhan, tapi juga mengatur tentang tatanan Muammalat yaitu hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan makhluk lainnya, serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya seperti kehidupan sosial-budaya, teknologi, dan tak terkecuali tentang kehidupan dalam hal ekonomi merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, namun bukan pula tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan suatu jalan untuk menjadi keadaan yang lebih baik.

¹²Tantan Hermansah, dkk, *Dasar-dasar pengembangan Masyarakat islam*. Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009

¹³Muhammad Syafi'i Antonio, *“bank syariah, dari teori ke praktek”*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2003). Hlm.4

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kebutuhan pokok seperti kebutuhan sandang, dan pangan. Semua kebutuhan tersebut tidak dapat diperoleh secara gratis, tapi harus melalui proses, usaha dan bekerja yang benar dan sah. Karena sudah merupakan fitrah untuk berusaha dan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Agar dapat menuju ke keadaan yang lebih baik.

Dengan fitrah nya manusia sebagai makhluk yang dituntut untuk senantiasa bekerja dan berusaha agar dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Maka secara tidak langsung manusia dituntut dapat mandiri, kemandirian manusia dapat membuat kehidupannya menjadi lebih baik.

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam, berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk indonesia mencapai 237.641.326 jiwa¹⁴. Dari jumlah tersebut sekitar 90% penduduk indonesia adalah beragama islam. Akan tetapi, hingga saat ini indonesia juga merupakan negara dengan penduduk miskin terbanyak ketiga di dunia. Kemiskinan di indonesia bukan lagi faktor struktur dan budaya masyarakat, tetapi lebih kepada akses dan faktor permodalan (faktor produksi). Yang membuat masyarakat di indonesia khususnya umat islam tidak dapat hidup mandiri agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Gambaran ini mengisyaratkan bahwa masyarakat perlu mendapatkan akses dan permodalan yang memadai demi tercapainya perataan, kemandirian, kemakmuran dan keadilan di seluruh Indonesia.

Salah satu tren di era global adalah kemandirian.bangsa yang mandiri adalah bangsa yang mampu memenangkan persaingan. Bangsa yang mandiri terbentuk oleh masyarakat mandiri. Tentu dalam mewujudkan kemandirian itu dibutuhkan proses yang panjang. Sebuah proses yang menunjuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan pertahanan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum

¹⁴Data Sensus Penduduk Tahun 2010 dari www.bps.go.id/tab_sub/view.

berdaya menuju keberdayaan yang memandirikan.dengan memandirikan masyarakat, berarti kita juuga telah memberdayakan masyarakat. Dengan mandirinya masyarakat secara tidak langsung kita sudah dapat memberikan akses agar masyarakat dapat memenuhi segala kebutuhan dan dapat menuju ke kehidupan yang lebih baik lagi.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang efektif dalam rangka memandirikan dan memberdayakan masyarakat tentunya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun. Pada dasarnya kegiatan pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kalangan masyarakat yang kurang mampu, agar dapat memandirikan mereka. Guna membuat mereka dapat menolong dirinya sendiri.

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam, maka salah satu tempat strategi dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah masjid. masjid adalah jantung umat islam. Masjid adalah salah satu pilar meretas kebangkitan umat islam selain pesantren dan kampus. Keberdaan masjid merupakan poros aktivitas keagamaan di masyarakat. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mustahil untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis masjid pada saat ini. Masjid diharapkan pula menjadi mitra lembaga pendidikan formal yang memiliki kepedulian terhadap masa depan generasi yang akan datang.¹⁵

Jumlah masjid di indonesia mencapai 800 ribu lebih ¹⁶ dan merupakan jumlah terbesar di dunia. Namun bila dicermati, kondisi kaum muslimin saat ini dimana masjid belum difungsikan secara optimal. Alangkah indahnya jika sekitar 800ribu masjid di indonesia dapat memberikan jawaban rill di atas berbagai permasalahan umat. Setiap kumandang azan mengalirkan kerinduan umat untuk datang mendekat seperti layaknya fungsi jantung bagi darah. Masjid

¹⁵Ali Nurdin. Qur'anic Siciety : *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur'an*. (Jakarta : Erlangga, 2006) hlm 128

¹⁶Artikel di akses dari www.kemenag.go.id

seharusnya dapat dioptimalkan fungsinya sebagai ruang publik dan pusat peradaban umat.

Masjid menjadi tempat berkumpulnya orang-orang untuk menjalankan ibadah. Orang-orang shaleh adalah energi spiritual yang menjadi modal membangun perubahan. Manusia yang datang ke masjid dengan niat yang ikhlas patilah menginginkan perubahan dalam dirinya, minimal untuk meningkatkan spiritualitas dirinya menuju cita-cita menjadi shaleh. Tantangan nya adalah bagaimana membangun energi ini menjadi akumulatif-sinergis-eksploris. Keluaran dari proses ini jelas akan menghasilkan keshalehan sosial yang mampu mendobrak kebekuan umat. Menengok kesejahteraan baik zaman rasulullah dan sahabat maupun masa perjuangan melawan penjajahan fisik di indonesia, masjid memiliki peran yang strategis.

Aspek perannya baik dalam dimensi ruhiya (spiritual) maupun siyasiyah (pengauran urusan umat).masjid memiliki semangat membangun kedekatan dan rasa takut kepada-nya. Masjid sebagai tempat dan simbol perlawanan terhadap kemungkaran. Masjid bergerak memberi semangat kaum lemah untuk terus memupuk asa. Masjid perlu musyawarah dan kepemimpinan untuk memecahkan problem umat. Jadi kesejarahan juga menunjukkan masjid adalah mutiara penuh cahaya. Rasanya kurang pas apabila saat ini ada ketidakpercayaan diri bahwa masjid mampu berkontribusi menuju ummat yang berdaya. “fitrah” keberadaan masjid adalah kontributif dalam aspek ruhiya maupun siyasiyah.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini telah terjadi berbagai perubahan terhadap masyarakat di dunia semakin hari semakin cepat berjalan kearah yang tak terduga. Perubahan tersebut meliputi banyak hal termasuk perubahan ekspektasi masyarakat terhadap organisasi swasta, organisasi keagamaan ataupun perusahaan. Salah satu yang dilakukan dalam rangka memberdayakan/memandirikan masyarakat antara lain dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya yang

beragama islam serta membantu pemerintah dalam rangka menanggulangi permasalahan-permasalahan sosial di Indonesia.

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid berhubungan erat dengan “pembangunan yang memandirikan” di mana terdapat banyak program pemberdayaan yang sifatnya memandirikan masyarakat. Program-program tersebut terdiri dari berbagai aspek, mulai dari aspek yang bersifat rohani (keagamaan), ekonomi, sosial-budaya, hingga seni dan lain-lain yang sifatnya memandirikan masyarakat.¹⁷

1. Pemberdayaan

a. Pengertian pemberdayaan

Pengertian pemberdayaan sudah banyak ditemukan oleh para pakar, bila dilihat dari akar katanya, “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber”, yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan.

Pemberdayaan adalah bagian tindakan mengacu pada proses pemberdayaan diri dan dukungan profesional dari orang-orang, yang memungkinkan mereka untuk mengatasi rasa tidak berdaya dan kurangnya pengaruh, dan untuk mengenali dan menggunakan sumber daya mereka untuk melakukan pekerjaan dengan kekuatan yang dimiliki.

Dimana dalam pekerjaan sosial, pemberdayaan membentuk pendekatan praktis dari intervensi berorientasi sumber daya. Dalam bidang pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan demokratis, pemberdayaan dipandang sebagai alat untuk meningkatkan tanggung jawab warga.

¹⁷Supardi & Teuku Amiruddin *manajemen masjid dalam pembangunan masyarakat, Optialisasi peran dan fungsi masjid*. (UII Press Yogyakarta, Cetakan Pertama, Mei 2001) hlm

Istilah pemberdayaan mengacu pada langkah-langkah yang dirancang untuk meningkatkan tingkat otonomi dan penentuan nasib sendiri dalam masyarakat agar memungkinkan mereka untuk mewakili kepentingan mereka dengan cara yang bertanggung jawab dan ditentukan sendiri, bertindak berdasarkan otoritas mereka sendiri. Sehingga dengan adanya proses tersebut menjadi lebih kuat dan lebih percaya diri, terutama dalam mengendalikan kehidupan seseorang dan mengklaim hak-hak seseorang.

Disisi lainnya, kata pemberdayaan atau dalam Bahasa Inggris *empowerment*, berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” yang artinya mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, sedangkan berdaya artinya mempunyai kekuatan. Sehingga pemberdayaan dapat diartikan sebagai membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau kekuatan.

Berdasarkan penjelasan tadi, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam bahasa indonesia, kata pemberdayaan berasal dari bahasa inggris, yaitu *empowerment*. Warrian wabster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empowermant*. Dalam dua arti yaitu :

- a. *To give ability or anable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu;
- b. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewewenangan/kekuasaan.

Semenjak tumbuhnya pengakuan bahwa manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam pembangunan, maka dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan hal baru tetap sudah sering

digaungkan. Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri, waistiono (1998:46) dalam bukunya mengutip pernyataan Carlzon dan Macauley yang menjelaskan bahwa pemberdayaan diartikan sebagai : “membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya.”

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna memperbaiki situasi dan kondisi keuangan. Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan dorongan, motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹⁸

Ada juga yang memahami pemberdayaan secara makro sebagai upaya mengurangi ketidakmerataan dengan memperluas kemampuan manusia melalui misalnya, pendidikan dasar umum dan pemeliharaan kesehatan, bersama dengan perencanaan yang cukup memadai bagi perlindungan masyarakat. Dan memperbaiki distribusi modal-modal yang nyata misal, lahan dan akses terhadap modal. Berdasarkan hal itu maka inti dari pemberdayaan adalah :¹⁹

¹⁸ Titin Agustin Nengsih, Addiarrhman, AA Mifta dkk, (2020). *“Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi dalam Prespektif Wirausaha Jilid 2 : Ahlimedia Press*

¹⁹ Arif Purbantara dan Mujianto, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia*, 2019 hlm 114

- a. Suatu upaya atau proses pembangunan yang berkesinambungan, yang berarti dilaksanakan secara terorganisir, dan bertahap dimulai dari tahap permulaan hingga tahap kegiatan tindak lanjut dan evaluasi.
- b. Suatu upaya atau proses memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik
- c. Suatu upaya atau proses menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, sehingga prinsip to help the community to help themselves dapat menjadi kenyataan
- d. Suatu upaya atau proses memandirikan masyarakat. Dengan cara menggalang partisipasi aktif dalam masyarakat berupa bentuk aksi bersama di dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan²⁰

Pemberdayaan emang sebuah proses, akan tetapi dari proses tersebut dapat dilihat dengan indikator-indikator yang menyertai proses pemberdayaan menuju sebuah keberhasilan. Untuk mengetahui sebuah pencapaian tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui sebagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang atau komunitas berdaya atau tidak. Dengan cara ini kita dapat melihat ketika sebuah program pemberdayaan sosial diberikan yang perlu dioptimalkan²¹.

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan akses kesejahteraan, dan kemampuan kultur serta politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaanm

²⁰ Ibid¹
²¹ Ibid²

yaitu : “kekuasaan di dalam” ‘kekuasaan untuk’ ‘kekuasaan atas’ dan ‘kekuasaan dengan’²²

2. Masyarakat

a. Pengerian Masyarakat

Salah satu definisi dari masyarakat pada awalnya adalah “a union of familes” atau masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Awal dari masyarakat pundapat kita katakan berasal dari hubungan individu, kemudian kelompok yang lebih membesar lagi menjadi suatu kelompok besar orang-orang yang disebut dengan masyarakat.

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Kehidupan bermasyarakat selalu ditemui pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat.

Istilah masyarakat artinya tidak diberikan ciri-ciri atau ruang lingkup tertentu yang dapat dijadikan pegangan, untuk mengadakan suatu analisis secara ilmiah. Istilah masyarakat mencakup masyarakat sederhana yang buta huruf, sampai pada masyarakat-masyarakat industrial moderen yang merupakan suatu negara. Istilah masyarakat juga digunakan untuk menggambar kelompok manusia yang besar, sampai pada kelomok-kelompok kecil yang terorganisasi.²³

Pengertian masyarakat sudah banyak dikemukakan oleh *para pakar ilmu kemasyarakatan*. *Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama*. Selain itu ahli lain mendefinisikan masyarakat adalah orang-orang yang

²²ibid³

²³Ayu Senja Mayangsari, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat Purwokwerto* : 01 Agustus 2017

berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dalam memiliki budaya bersama. (John J. Macionis, 1997)

Berdasarkan pengertian-pengertian masyarakat yang ditemukan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa masyarakat adalah sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas. Masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama.

Adam Smith mengemukakan, bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi yang berbeda yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari rasa suka maupun cinta dan sejenisnya, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti.

b. Karakteristik Masyarakat

Karakteristik masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Aglomerasi dari unit biologis di mana anggota dapat melakukan reproduksi dan beraktivitas.
2. Memiliki wilayah tertentu
3. Memiliki cara untuk berkomunikasi
4. Terjadinya diskriminasi antara warga masyarakat dan bukan warga masyarakat
5. Secara kolektif menghadapi ataupun menghindari musuh²⁴

c. Pembagian Masyarakat

Cara terbentuknya masyarakat mendatangkan pembagian dalam :

- a. Masyarakat paksaan, umpamanya negara, masyarakat tawanan, masyarakat pengungsi atau pelarian dan sebagainya kedalam Masyarakat merdeka terbagi dalam :

²⁴ibid¹

1. Masyarakat alam yaitu yang terjadi dengan sendirinya. Suku golongan atau suku yang berkaitan karena darah atau keturunan umumnya yang masih sederhana sekali kebudayaannya dalam keadaan terpencil atau tak mudah berhubungan dengan dunia luar umumnya bersifat Gessellsechaft
2. Masyarakat budidaya terdiri karena kepentingan keduniaan atau kepercayaan antara lain kongsi prekonomian, koperasi, greja dan sebagai umumnya bersifat Gessellsechaft²⁵
3. Kemiskinan
 - a. Pengertian kemiskinan

Kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, papan, dan sandang, beberapa definisi menggambarkan kondisi ketiadaan tersebut. Salah satunya adalah definisi kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak²⁶ Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan, dan lain-

²⁵ Fitin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, Eka Fitri Harsanti, "Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan dan Pembiayaan Syariah di Indonesia" Tahun 2005-2020, Iizam Jurnal of Shariah Economic Research Vol. 5 No. 2 (2021), hlm 225

²⁶ Fitin Agustin Nengsih, Fitri Harsanri, kurniawan, B. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN Sulhan Thaha Saifuddin Jambi)

lain. Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara. Pemahaman utamanya mencakup:

1. Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang-barang dan pelayanan dasar.

2. Gambaran tentang kebutuhan sosial, termasuk keterkucilansosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan informasi. Keterkucilan sosial biasanya dibedakan dari kemiskinan, karena hal ini mencakup masalah-masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi. Gambaran kemiskinan jenis ini lebih mudah diatasi daripada dua gambaran yang lainnya.

3. Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan yang memadai. Makna "memadai" di sini sangat berbeda-beda melintasi bagian-bagian politik dan ekonomi di seluruh dunia. Gambaran tentang ini dapat diatasi dengan mencari objek penghasilan di luar profesi secara halal. Perkecualian apabila institusi tempatnya bekerja melarang.

Patinama (2009) mengemukakan bahwa konsep kemiskinan bersifat banyak sisi (multi face). Dimensi kemiskinan juga bersifat kompleks, oleh karena itu para ahli mengklasifikasikannya dalam tiga jenis kemiskinan yaitu :

1. Kemiskinan alamiah, merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah. Kondisi alam dan sumber daya yang rendah membuat peluang produksi juga rendah. Khusus untuk sektor pertanian, kemiskinan yang terjadi lebih diakibatkan kualitas lahan dan iklim yang tidak mendukung aktivitas pertanian. Dari seluruh

wilayah di indonesia, lahan subur justru banyak dijumpai di pulau jawa. Sedangkan di luar jawa, sumber daya alam yang subur jumlahnya terbatas. Hal ini membuat petani hanya dapat menanam lahan sewaktu ada hujan, keadaan ini menyebabkan hasil produksi hanya dapat diperoleh sekali dalam satu tahun.

2. Kemiskinan kultural, kemiskinan yang terkait erat dengan sikap seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya, sekalipun ada usaha untuk memperbaiki dari pihak lain yang membantunya. Kemiskinan ini, dapat pula disebabkan karena sebagian sistem dalam tradisi masyarakat berkontribusi dalam menyebabkan terjadinya kemiskinan masyarakat. Sebagai contoh adalah sistem waris yang mengakibatkan pembagian lahan, sehingga kepemilikan lahan per keluarga semakin lama menjadi semakin sempit.
3. Kemiskinan struktural, kemiskinan yang secara langsung mampu tidak disebabkan oleh tatanan kelembagaan atau struktur sosial dalam masyarakat. Tatanan kelembagaan atau struktur sosial disini dapat diartikan sebagai tatanan organisasi maupun aturan permainan yang diterapkan. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah seringkali menyebabkan sebagian kelompok dalam masyarakat mengalami kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi lebih disebabkan keterbatasan bahkan tidak dimilikinya akses. Kelompok miskin kepada sumber daya-sumber daya pembangunan yang ada. Kemiskinan yang disebabkan oleh struktur sosial yang berlaku ini telah menyebabkan kekurangan kelompok masyarakat tertentu dalam suasana kemiskinan, yang bahkan telah berlangsung secara turun temurun. Kemiskinan struktural hanya dapat diatasi jika terjadi suatu proses perubahan struktur dalam masyarakat secara mendasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Pengangguran

Secara umum, pengertian pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Pengertian lainnya, pengangguran adalah sebutan untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari 2 hari selama seminggu, atau sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pengangguran adalah seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja (usia 15-65 tahun) dan ingin mendapatkan pekerjaan, namun belum berhasil memperolehnya.

Pengangguran merupakan salah satumaslah utama yang selalu dihadapi setiap negara. Jika berbicara tentang masalah pengangguran, berarti tidak hanya berbicara tentang masalah sosial tetapi juga berbicara tentang masalah ekonomi, karena pengangguran selain menyebabkan masalah sosial juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.

Masalah pengangguran selalu menjadi permasalahan yang sulit terpecahkan di setiap negara. Sebab jumlah penduduk yang bertambah semakin besar tiap tahunnya, akan menyebabkan meningkatnya jumlah orang pencari kerja, dan seiring itu tenaga kerja juga akan bertambah. Jika tenaga kerja tidak dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan maka mereka akan tergolong ke dalam orang yang menganggur.

Pengangguran terjadi disebabkan antara lain, yaitu karena kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada rakyat, pengembangan sektor ekonomi nonreal, pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan, keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja, kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja, memiliki

pendidikan yang tinggi tapi tidak memiliki peluang kerja dikarenakan tidak memiliki akses sehingga berpotensi untuk tidak dapat tertampungnya lulusan program pendidikandilapangan kerja setiap tahun selalu meningkat tidak pernah mengalami penurunan.

Islam telah memperingatkan agar umatnyajangansampai ada yang menganggur dan terpeleset kejurang kemiskinan, karena ditakutkan dengan kemiskinan tersebut seseorang akan berbuat apa saja termasuk merugikan orang lain.²⁷

Umumnya penyebab pengangguran adalah ketidakseimbangan lapangan kerja yang tersedia dengan laju pertumbuhan penduduk. Artinya jumlah tenaga kerja lebih banyak dibandingkan jumlah lapangan kerja, sehingga menyebabkan beberapa orang tidak mendapatkan pekerjaan.

Selain itu, penyebab pengangguran juga bisa dikarenakan oleh beberapa hal berikut:

1. Upah yang ditawarkan perusahaan tidak sesuai dengan harapan dari tenaga kerja
2. Pertumbuhan ekonomi jauh lebih kecil dibandingkan pertumbuhan angkatan kerja
3. Tekanan demografis dengan jumlah angkatan kerja yang tinggi
4. Kompetensi tenaga kerja tidak memenuhi kriteria lowongan pekerjaan
5. Terjadi PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, hambatan dalam kegiatan ekspor-impor, peraturan yang menghambat investasi, atau lainnya
6. Informasi pasar kerja masih kurang efektif
7. Iklim investasi belum kondusif dan maksimal
8. Rendahnya tingkat pendidikan

²⁷Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981) Hlm. 169

9. Resesi ekonomi
10. Kemajuan teknologi sehingga menggantikan tenaga kerja manusia
11. Kebijakan pemerintah yang menghentikan pengiriman TKI ke luar negeri
12. Persaingan pasar global, di mana banyak perusahaan terutama perusahaan asing di Indonesia lebih memilih tenaga kerja dari negara lain dibanding tenaga kerja lokal karena dinilai kemampuannya kurang memumpuni

B. Studi Relevan

Table 2.1
Studirelevan

Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
Muhammad Jawahari, Badrahayuni (2020) ²⁸	Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau	Pemberdayaan masjid yang dilakukan oleh DKM AL MAHDY di awal iden gan revitalisasi fungsi masjid. Revitalisasi	Penulisan analisis keistimewaan masjid, bentuk masjid dan menganalisis pengoptimalisasian di bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan

²⁸ Muhammad Jawahari and Badrah Uyuni, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid" *Jurnal*, Vol 1. 9 November 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

social.	fungsi masjid dilakukan melalui upaya pergeseran paradigma dari masjid sebagai tempat shalat menjadi masjid sebagai pusat peradaban yang menjadi tren saat ini di kota-kota besar mengindikasikan vitalisasi fungsi masjid sebagai pemberdayaan ekonomi dengan berbasis jamaah sehingga masjid menempati	lisan		
---------	--	-------	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			posisi strate gis dalam pe ningkatane konomium at.	
Muhamma d facreza (2021) ²⁹	Peran peng urus masjid dalam upaya pember daya aneko nomi jama ah masjid raudhatuss halihin di kelurahan pematang kapau keca matan tena yan raya, kota pecan baru.	metode yang digunakan adalah metod edeskriptif dengan men gunakan p endekatan k ualitatif	Salah satu upaya d aripemberd ayaan yang dilakukan p engurus masjid adalah deng an adanyak operasi syar iah masjid	Penulismeng analisis meng enaiperan pen gurus masjid yang berupaya dala mpemberday aan ekonomi j amaah.
Syaifulakh yartanjung (2018) ³⁰	Pemberda yaan masy arakat berb asis	Penelitian ni menggunakan jenis p enelitianku	Masjid AL_FALA H telah memp	Penulismeng analisis pelay anan penyelen ggaraan jenaz

²⁹ Muhammad Facreza "Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Ekonomi Jamaah Masjid Raudhatussalihin di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya, kota pecan baru. Pekanbaru 7 Juli 2020

³⁰ Syaifulakh yartanjung "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah di Kelurahan Gelugur Darat Kota Medan. Medan, 8 Oktober 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p>masjid pada masjid AL_FAL AH di kelurahan gelugurda rat 1 kotamedan</p>	<p>alitatifdeng anpendekat andeskriftif kualitatif</p>	<p>ergunakanf ungsi masjid denganbaik sebagaima nafungsi masjid di zamanrasul ullah saw, yang menjadikan masjid sebagaipus atpelayana n social danpendidi kankepadaj amaahdan memberika nlayanandin formasidan komunikasi yang actual kepadamas yarakat.</p>	<p>ahbagiwarga yang meninggald niadantaziahs unnatanmass al, mengkoordin asipembesuk ananggota yang sakitaturawa tinap.</p>
--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini didekatkan pada jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realita sosial³¹.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, adalah instrumen kunci. Oleh karena, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti jadi lebih jelas. Selain itu disebutkan pula bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif³².

Dari penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kas yang ada pada masjid-masjid di kota jambi. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian berlokasi di kota jambi tepatnya di masjid Ar-Raudhah, Abu Bakar sari, Al-Ikhsaniyyah dan Nurul islam dengan tujuan untuk mengetahui kas menganggur pada masjid-masjid yang ada di kota jambi. Dimana pada penelitian ini memerlukan banyak referensi dan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan

³¹ Azhari Akmal Taringan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan : La-Tansa Press 2011), hlm 119

³² Ibid¹

dari judul skripsi yang kemudian menggeneralisasikan langsung dengan keadaan dilapangan.

C. Jenis dan sumber data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan sesuatu³³. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original³⁴. Data primer dari penelitian ini adalah data hasil survey langsung ke masjid-masjid yang ada di kota Jambi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada³⁵. Adapun data sekunder dari penelitian diperoleh dari jurnal, artikel, karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan

³³ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm 132

³⁴ Nur Achmad Budi Yulianto and Mohammad Maskan and Alfiulatin Utaminingsih "Metode Penelitian Bisnis. Malang, 2018, ISBN 978-602-6695-97-0

³⁵ Rusydi Ananda and Tien Rafida and M.Hum "Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, Medan, 2017. ISBN 978-602-6462-54-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tapi harus terjun kelapangan langsung³⁶.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka . berdasarkan tujuan tertentu wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur sering disebut wawancara terbuka sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara buku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilih-pilihan jawaban yang sudah disediakan³⁷.

Disini peneliti menggunakan teknik wawancara takterstruktur agar wawancara lebih bebas atau tidak kaku dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan dalam hal ini peneliti wawancara langsung dengan narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pencatatan, penyimpanan informasi data atau fakta yang bermakna dalam pelaksanaan kegiatan. Secara umum dokumentasi dapat diartikan sebagai sesuatu catatan otentik atau semua surat asli yang dapat mempertahankan sejumlah fakta yang penting secara terus menerus pada sewaktu-waktu terhadap sejumlah kejadian³⁸. Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung dari hasil

³⁶Conny R Semiawan "Metode Penelitian Kualitatif. Grasindo, BukuKita.com

³⁷M. Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, (2007), hlm

³⁸Samiaji Sarosa, "*Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*", (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 180

wawancara³⁹. Dalam ha ini peneliti memanfaatkan data-data yang berhubungan dengan kas masjid dikota jambi.

d. Penentuan sampel atau informan

Penentuan sampel dilakukan secara purposive sampling, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan purosive sampling ini karna sesuai untuk digunakan penelitian kualitatif⁴⁰.

Penentuan informasi disini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus masjid di kota jambi.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi⁴¹:

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. Transferabilitas (keteralihan)

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil.

3. Reliabilitas

³⁹Nur Dewi Kartikasari DKK "Dokumentasi Kebidanan, Sumbar, PT Global Eksekutif Teknologi, Mei 2022

⁴⁰Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010)hlm 223-224

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 270.

Reliabilitas adalah Penelitian yang reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Dapat dikonfirmasi

Objektifitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis menjelaskan bagaimana metode dan alat analisis yang digunakan peneliti untuk membahas dan menjawab persoalan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum masjid ar-raudhoh

Masjid ar-raudhoh adalah salah satu masjid yang berada di kawasan telanaipura, kota jambi, tepatnya RT.08 kelurahan telanaipura kota jambi. Masjid ar-raudhoh ini sendiri telah ada sejak tahun 1974 dengan nama asalnya ialah jami ar-raudhah, dan untuk kapasitasnya sendiri bisa menampung hingga 1000 jamaah.

masjid ini sendiri mulai di renovasi pada tahun 2013, dengan memakan waktu hampir 6 tahun pembangunan masjid ini pun berhasil berdiri megah di atas tanah seluas 2.460 M².

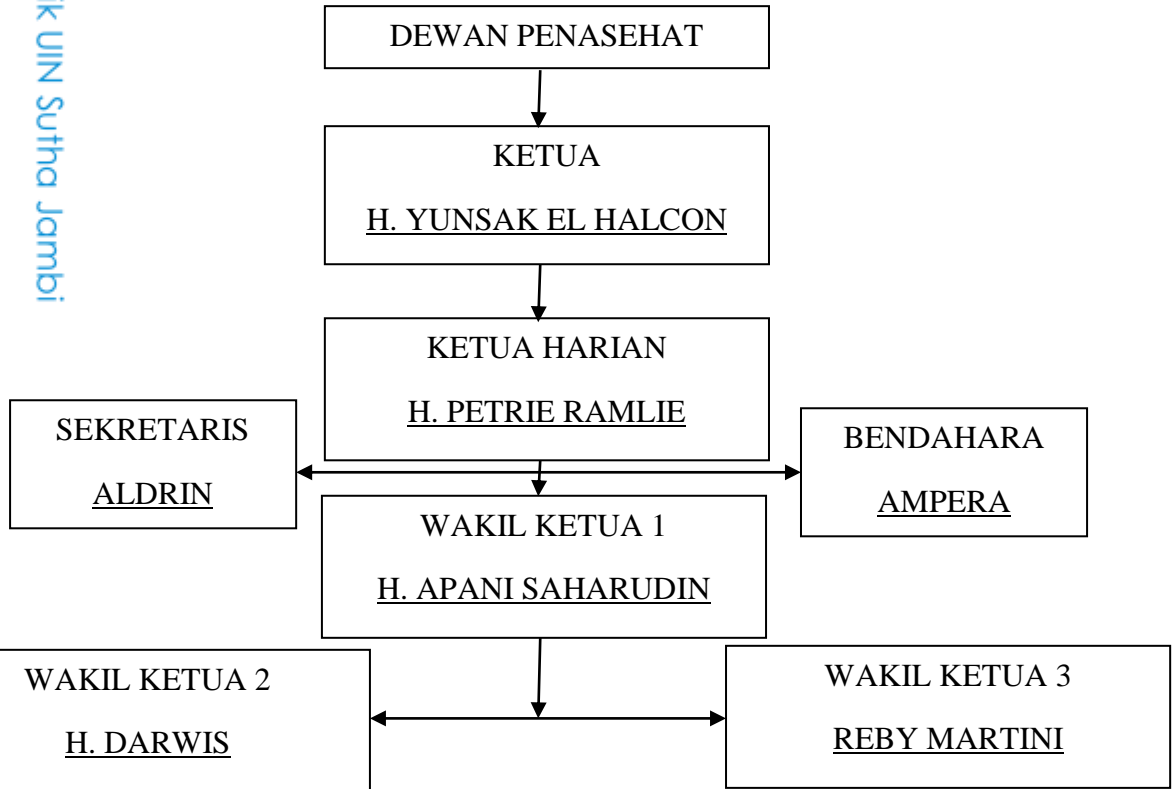
Namun untuk pembangunannya sendiri belum mencapai tahap selesai, karenaada beberapa bagian dari masjid ini yang akan ditambah, salahsatunya pada bagian kubah.⁴²

a. Profil Masjid

1. Alamat	: RT. 08 kel. Telanaipura
2. IDMasjid	: 41501
3. Tipe	: Masjid Jami
4. Luas Tanah	: 2.460 m ²
5. Status Tanah	: Wakaf
6. Tahun Berdiri	: 1974
7. Jumlah pengurus	: 7
8. Jumlah Imam	: 4
9. Jumlah Khatib	: 3

⁴²<http://youtube.be/CcRfGU4jG0A>

b. Struktur organisasi



Gambar 4.1 struktur organisasi masjid Ar-Raudhoh



Gambar 4.2 Masjid Ar-Raudhah Telanaipura

2. Gambaran umum masjid Abu Bakar Sari

Masjid Abu Bakar Sari terletak di RT 04 Buluran kenalikecamatan telanaipura Kota Jambi. Masjid Abu Bakar Sari, Masjid megah yang dibangun untuk meneruskan impian Alm Abu Bakar dan istrinya, Almh Sari untuk membangun sebuah masjid yang didirikan oleh keluarga Alm Abu Bakar dan Almh sari. Pembangunan berawal ketika semasa hidup Alm Abu Bakar dan istrinya, ingin mendirikan sebuah masjid di kawasan Kota jambi, namun keinginan keduanya tidak dapat terwujud, karena Allah SWT memanggil keduanya pada tahun 2013 lalu. Karena impian itulah, pada tahun 2014 lalu, keluarga Alm akhirnya mendirikan sebuah masjid megah di atas tanah seluas 703.1250m², di beri nama Abu Bakar Sari

Masjid ini di bangun melalui dana pribadi dan keluarga Abu Bakar Sari. Seiring berjalannya waktu, di sekitar masjid juga dibangun Taman Pendidikan alquran (TPQ), pendidikan anak usia dini (PAUD) serta Panti Asuhan dan Kaum Duafa, karena pembangunan fasilitas itulah, kini masjid Abu Bakar Sari berada di tengah tanah seluas satu Hektar 50 tumbuk diluas tanah 1hektar tidak hanya terdapat bangunan masjid saja melainkan terdapat sekolah dan panti asuhan untuk sekolah sendiri ada tingkat TK dan SD.

Terdapat 4 pendopo yang bisa digunakan untuk musafir beristirahat sebelum meneruskan perjalanan. Diteras kiri masjid juga terdapat teras yang cukup besar bisa digunakan musafir untuk beristirahat melepas lelah, dan terdapat minuman gratis untuk jamaah yang sholat di masjid Abu Bakar Sari. Didepan masjid terdapat beberapa ruko yang bisa di sewakan misalnya untuk menjual pakaian, kosmetik dan sebagainya.⁴³

⁴³<http://www.infojambi.com/masjid-abu-bakar-sari-jadi-kebangga-warga-buluran-kenali>

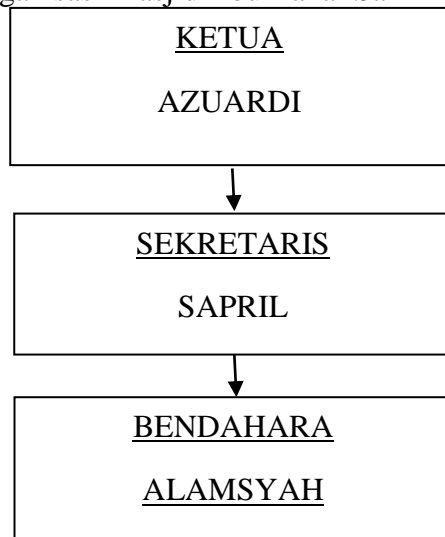
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Profil masjid Abu Bakar Sari

1. Alamat : RT. 08 kel. Telanaipura
2. IDMasjid : -
3. Tipe : Masjid Jami
4. Luas Tanah : 1 Hektar
5. Status Tanah : Wakaf
6. Tahun Berdiri : 2014
7. Jumlah pengurus : -
8. Jumlah Imam : -
9. Jumlah Khatib : -

b) Struktur organisasi Masjid Abu Bakar Sari



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Masjid Abu Bakar Sari



Gambar 4.4 Masjid Abu Bakar Sari

3. Gambaran Umum Masjid Ikhsaniyyah

Masjid ikhsaniyyah atau di kenal dengan masjid batu adalah masjid tertua di kota jambi. Masjid ini terletak di seberang pusat kota jambi yang di belah sungai batanghari, tepatnya di kawasan olak kemang, kecamatan Danau Teluk, jambi. Masjid ini didirikan pada tahun 1880 oleh seorang Habib bernama Sayyid Idrus bin Hasan Al-Jufri. Sayyid idrus adalah sulthan atau raja yang berkuasa di daerah itu pada dekade akhir abad ke 19 dengan gelar pangeran Wiro Kusumo.

Masjid batu ini didirikan Sayyid idrus untuk memenuhi fungsi untuk tempat ibadah bagi masyarakat seberang kota jambi. Masyarakat kota jambi waktu itu yang sudah fanatik keislamannya memanfaatkannya sebagai tempat ibadah dan kegiatan sosial lainnya.

Bangunan dalam masjid dipenuhi dengan hiasan kaligrafi berbagai rupa. Mimbar asli berdiri anggun di sebelah mihrab. Sementara bedug peninggalan terdahulu berada di bagian ruang belakang sholat. Ciri mencolok dari masjid ini adalah banyaknya jendela. Jendela-jendela yang di pasang berpasangan itu mengelilingi masjid.hanya tembok mihrab yang tak berjendela.

Sekitar tahun 60an masjid ikhsaniyyah merupakan tempat orang menyelesaikan sengketa. Jika ada orang berselisih perihal kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tanah, tuduhan mencuri, dan lain sebagainya orang akan membawa perkara itu ke masjid dan mengambil sumpah dengan disaksikan para penduduk dan pemuka agama.

Menurut Habib Salim, seorang pengurus masjid, masjid ini memiliki keramat tersendiri karena jika ada yang berani bersumpah palsu di dalamnya, maka dia akan mengalami bala atau hal lainnya. Karenanyalah, pada masa itu masjid batu amat mahsyur dan tak ada seorang pun yang berani mengambil resiko bersumpah palsu didalamnya. Banyak orang-orang yang berdusta yang awalnya berani bersumpah di dalamnya. Namun, setelah sampai mereka tak berani dan mengakui perbuatannya. Jika ada yang bersalah dan tak mengakui perbuatannya sampai di ambil sumpahnya, orang itu akan mengelepar tak sadarkan diri dan jika ia sudah sadar biasanya orang yang bersalah itu akan mengakui perbuatannya. Namun sayang, tradisi itu sudah hilang sama sekali. Tak ada lagi orang yang menjadikan masjid itu sebagai sarana menemukan kebenaran dan mencari keadilan. Tradisi itu mulai terlupakan, hanya kalangan tua saja yang mengetahui tradisi tersebut.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁴ Habib Salim bin Abubakar Al-Mohdar DKK, *Manaqib Al-Habib Bin Hasan Aljufri*. Jambi 20 Desember 2010 hlm 1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 4.5 Masjid Batu Al Ikhsaniyyah



Gambar 4.6

Makam Pangeran Wiro Kusumo (Sayyid Idrus bin Hasan Aljufri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.7 Bedug Tertua di Masjid Al Ikhsaniyyah



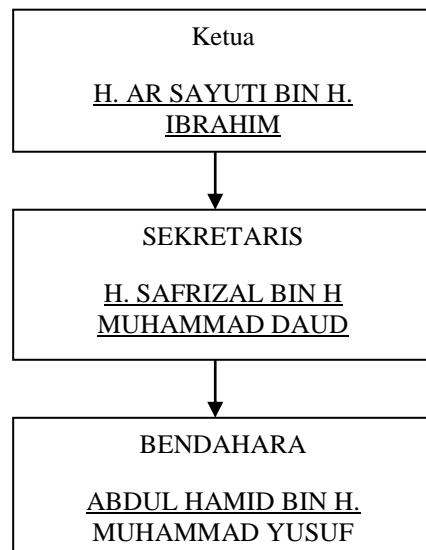
Gamabr 4.8 Masjid Al Ikhsaniyyah Sekarang

- a. Profil masjid Ikhsaniyyah
 1. Alamat : Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk
 2. IDMasjid : -
 3. Tipe : Masjid Jami
 4. Luas Tanah : -
 5. Status Tanah : Wakaf
 6. Tahun Berdiri : 1980
 7. Jumlah pengurus : -
 8. Jumlah Imam : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Struktur Organisasi Masjid Ikhsaniyyah



Gambar 4.9struktur organisasi masjid Ikhsaniyyah

4. Gambaran Umum Masjid Nurul Islam

Masjid Nurul Islam dibangun pada tahun 1912 . masjid Nurul Islam merupakan masjid yang termasuk dalam kategori Masjid Umum, Masjid Nurul Islam beralamat di RT 04 Kel. Tanjung Pasir Jambi. Masjid Nurul Islam memiliki luas tanah 24 m² luas bangunan 20.000 m² dengan status tanah wakaf, Masjid Nurul Islam memiliki jumlah jamaah >200 oran, jumlah Muazin 12 orang, jumlah remaja 200 orang dan jumlah khotib 5 orang.

Masjid Nurul Islam yang berada di Tanjung Psir Seberang Kota Jambi dan merupakan salah satu saksi sejarah perkembangan islam di sebrang kota jambi. Masjid ini didirikan bersamaan dengan pembangunan madrasah Nurul Islam yang dibangun sekitar tahun 1333 H/ 1914 M dan didirikan oleh tuan guru Kemas H. Muhammad sholeh dan Kemas H.Abdul Kadir (Kemas Ngebih), serta dibantu dan disokong tua-tua tengganai serta masyarakat tiga kampung Tanjung Pasir, Tanjung Raden dan Pasir Panjang.

Terletak tepat berada di pinggir jalan utama. Masjid ini terlihat besar, megah dan sangat menyita perhatian. Dari penuturan salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

seorang pengurus masjid yaitu bapak Muhammad Hasbi, masjid ini telah beberapa kali di renovasi dan pada tahun 2018 dilakukan renovasi besar terhadap masjid.

Pada arsitektur bagian luar terdapat satu kubah besar dan empat kubah kecil mengelilingi di sudut bangunan masjid yang berwarna putih. Pada bagian depan masjid dihiasi dengan pilar-pilar dan relief bermotif ukiran khas ala timur tengah yang berwarna putih dan kuning keemasan yang terlihat cantik memperindah bagian luar masjid, masjid ini juga dihiasi dengan kaca patri yang bermotif kaligrafi pada jendela dan pintu masjid, juga terdapat beberapa lampu hias yang menggantung pada bagian depan masjid.

Padabagian dalam masjid terlihat masjid memiliki 2 lantai yang cukup luas dan besar. Terdapat 8 pilar yang tinggi yang terlihat kokoh menopang bagian dalam masjid. pada bagian dalam kubah masjid dihiasi dengan gambar yang bermotif langit, seta dihiasi banyak jendela kaca bermotif berwarna putih, biru dan kuning keemasan. Meskipun masjid ini masih dalam tahap renovasi masjid ini tetap terlihat megah dan indah.⁴⁵



Gambar 4.10 Masjid Nurul Islam Sebelum di Renovasi

⁴⁵ <http://www.instagram.com/p/CcwUcBgPxp/?igshid=ZDFmNTE4Nzc=>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

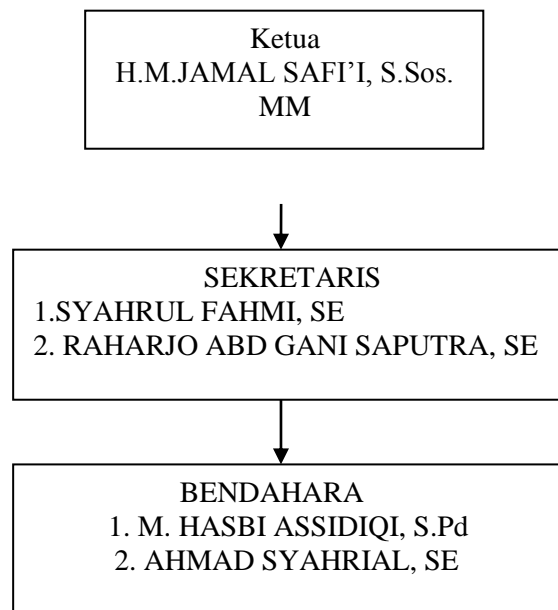


Gambar 4.11Masjid Nurul Islam Setelah di Renovasi

a. Profil Masjid Nurul Islam

1. Alamat : Tanjung Pasir
2. IDMasjid : -
3. Tipe : Masjid Jami
4. Luas Tanah : 24 m²
5. Status Tanah : Wakaf
6. Tahun Berdiri : 1912
7. Jumlah pengurus : 12
8. Jumlah khotib : 5

b. Struktur Organisasi Masjid Nurul Islam



Gambar 4.12struktur organisasi masjid Nurul Islam

B. Hasil Penelitian

Pengelolaan Dana Masjid dan Dana Menganggur

1. Masjid Ar-Raudho

Pada hari senin tanggal 14 November 2022 pukul 12:48 saya melakukan observasi sekaligus mewawancari bapak Aldrin selaku sekretaris masjid Ar-Raudho dari hasil pengamatan yang saya lihat di masjid Ar-Raudho di bagian depan terdapat CCTV dan Rak sepatu di bagian kiri luar terdapat toilet dan tempat wudu selain itu juga terdapat pojok ikhlas pojok ikhlas adalah tempat minuman gratis seperti kopi yang disediakan untuk jamaah masjid Ar-Raudho selain itu di masjid ini juga terdapat Ambulance yang di sediakan untuk masyarakat jika ada keperluan mendesak seperti mengantarkan masyarakat yang sakit ke rumah sakit, di bagian dalam masjid lantai masjid full karpet dan ada beberapa kipas angin dan Ac, di pojok kiri terdapat lemari yang berisi perlengkapan sholat bagi jamaah perempuan, di bagian depan terdapat mimbar disebelah kanan masjid terdapat perlengkapan mengaji seperti juz'ama, Al-Qur'an dan Rehal.

Pendapatan masjid Ar-Raudhah selamat 1 bulan \pm 44.000.000 biasanya pendapatan masjid ini berasal dari infaq, wakaf kotak amal jum'at dan keuntungan dari penyewaan gedung yang digunakan untuk kegiatan komersil. pengeluaran masjid Ar-Raudhah ini \pm 23.000.000 di mana pengeluaran tersebut meliputi, Pembayaran Listrik, PDAM dan gaji petugas masjid.⁴⁶

Ada beberapa kegiatan yang ada di masjid Ar-Raudhah yaitu seperti pengajian ba'da magrib-isyah, tahsin, pembagian bansos yang di adakan oleh ibu-ibu masjid untuk di salurkan ke panti asuhan atau pesantren.⁴⁷

Dan kalau untuk remaja masjid Ar-Raudhah terbilang tidak aktif karena

⁴⁶Wawancara bersama bapak Aldrin selaku sekretaris masjid Ar-Raudhah, Tanggal 14 November 2022

⁴⁷Wawancara bersama bapak Aldrin selaku sekretaris masjid Ar-Raudhah, Tanggal 14 November 2022

memang remaja-remaja yang ada di sekitaran masjid tidak banyak atau sedikit.⁴⁸

Adapun wawancara bersama sekretaris masjid Ar-Raudhah bapak Aldrin yang telah ikut serta dalam mengurus masjid Ar-Raudhah menyatakan bahwa :

“gedung masjid ini selain digunakan untuk beribadah juga bisa disewakan untuk berbagai kegiatan, contoh nya seperti kegiatan yang di adakan oleh polda jambi Minggu 8 Dember 2021 pagi yaitu kegiatan tentang sosialisai pencegahan paham radikalisme kepada jamaah Masjid Ar-Raudhah. mereka menyewa gedung masjid untuk kegiatan sosialisasi yang nantinya uang penyewaan gedung 30% untuk di masukkan kedalam kas masjid dan sisah nya untuk di alokasikan kepada jamaah masjid dan masyarakat sekitar”⁴⁹

2. Masjid Abu Bakar Sari

Pada hari Senin tanggal 14 November 2022 pukul 15:12 saya melakukan observasi sekaligus mewawancari bapak Doni Alparezi selaku pengurus masjid Abu Bakar Sari dari hasil pengamatan yang saya lihat masjid Abu Bakar Sari di bagian kanan depan masjid terdapat 3 ruko, dan di bagian kanan masjid terdapat panti dan sekolah TK dan MI di bagian belakang masjid terdapat parkir motor dan di belakang parkir terdapat pendopo untuk musafir beristiraha, di sebelah kiri belakang terdapat toilet dan tempat wuduh.⁵⁰ Di bagian dalam masjid terdapat mimbar dan jam di bagian depan di bagian kiri dan kanan masjid terdapat perlengkapan mengaji seperti surah yasin, juz’ama, Al-Qur’an dan Rehal. Di bagian sudut kiri belakang terdapat perlengkapan

⁴⁸ibid

⁴⁹Wawancara bersama bapak aldrin selaku sekretaris masjid Ar-Raudhah

⁵⁰Wawancara bersama Doni Alparezi selaku Pengurus masjid Abu Bakar Sari, Tanggal 14 November 2022

sholat seperti mukenah dan sajadah selain itu juga terdapat air minum gratis yang di sediakan untuk para jamaah di bagian dinding atas masjid terdapat Ac dan kipas angin.⁵¹

Pendapatan masjid Abu Bakar Sari dalam kurun waktu 1 bulan ± 40.000.000 dimana pendapatan masjid ini biasa nya dari infak, kotak amal, dan kotak amal jum'at. Pengeluaran masjid ini dalam 1 bulan biasanya ± 20.000.000 dimana pengeluaran ini digunakan untuk membayar Listrik, PDAM, pegawai masjid dan pengurus masjid.⁵²

Adapun Beberapa kegiatan yang ada di masjid Abu Bakar Sari adalah membaca Al-Qur'an sebanyak 2 lembar dan di lanjutkan pengajian, setiap subuh minggu membaca surah Ar raahman dan Al-Waqiah, subuh jum'at sujud sajadah dan di lanjutkan pembacaan surah Al-Kahfi, gotong royong setiap hari sabtu dan minggu.⁵³ Untuk remaja masjid Abu Bakar Sari ini terbilang tidak aktif karena memang di sekitaran masjid kurang adanya anak-anak remaja

Adapun wawancara bersama pengurus masjid Abu Bakar Sari bapak Doni Alparezi menyatakan bahwa :

“tiga pandopo di belakang masjid di bangun untuk para musafir untuk beristirahat, selain itu masjid Abu bakar Sari juga menyediakan sekolah TK dan MI untuk anak-anak yang kurang mampu dan anak-anak yatim piatu, anak kaum duafa juga bisa bersekolah di sekolah Abu Bakar Sari dan mendapat Beasiswa sampai kuliah, selain itu juga masjid Abu Bakar Sari juga membangun panti asuhan untuk anak-anak jatim, piatu, dan yatim piatu dimana di pantik tersebut mereka diajarkan berbagai pembelajaran tentang agama islam dan juga di libatkan dalam beberapa kegiatan masjid”⁵⁴

3. Masjid Al-ikhsaniyyah

⁵¹ibid¹

⁵²ibid²

⁵³ibid³

⁵⁴Wawancara bersama bapak Doni Alparezi selaku pengurus masjid Abu Bakar Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada hari minggu 04 Desember 2022 saya melakukan observasi sekaligus mewawancarai bapak hamid selaku bendahara masjid Al-Ikhsaniyyah dari hasil pengamatan yang saya lihat lantai masjid di penuh dengan karpet dan di bagian depan kanan masjid terdapat makam pangeran wiro kusumo, di bagian kanan samping masjid terdapat toilet dan tempat wuduh, di bagian depan dalam terdapat mimbar dan perlengkapan mengaji dan di bagian dalam dilengkapi dengan kipas angin di setiap tiang masjid di bagian dinding atas terdapat beberapa Ac dan di setiap bagian tiang depan terdapat lemari kecil pendek yang berisi Al-Qur'an, di bagian belakang terdapat beberapa lemari yang berisi perlengkapan sholat.

Pendapatan masjid Al-Ikhsaniyyah dalam jangka waktu 1 bulan ± 20.000.000 dimana pendapatan tersebut berasal dari infaq dan kotak amal hari jum'at, pengeluaran masjid ikhsaniyyah dalam 1 bulan ± 8.000.000 biasanya digunakan untuk membayar Listrik, PDAM, tukang bersih-bersih, mu'azil, tukang bersih-bersih sebelum sholat jum'at dan imam rutin. Adapun kegiatan yang ada di masjid Al-Ikhsaniyyah adalah Nuzul Qur'an, Hari besar islam dan pengajian rutin ibu-ibu di hari rabu siang dan menyalurkan bantuan kepada masyarakat dengan mengumpulkan uang pribadi pengurus masjid.⁵⁵ kalau untuk remaja masjid Al-Ikhsaniyyah ini terbilang aktif karena remaja masjid ini selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh masjid, dan tidak sedikit yang membuat kegiatan di masjid ini adalah remaja-remaja masjid.⁵⁶

Adapun wawancara bersama bapak Hamid selaku bendahara masjid Al-Ikhsaniyyah menyatakan bahwa :

“setiap akhir atau awal bulan kami semua pengurus masjid mengumpulkan uang kami untuk membeli sembako dan di bagikan

⁵⁵Wawancara berdama bapak hamid selaku sekretaris masjid Al Ikhsaniyyah, Tanggal 04 Desember 2022

⁵⁶ibid¹

kepada masyarakat disekitar masjid, kas masjid dikeluarkan untuk menambahkan kekurangan dari anggaran saja”⁵⁷

4. Masjid Nurul Islam

Pada hari minggu tanggal 04 Desember 2022 saya melakukan observasi sekaligus mewawancarai bapak Lu’ ai bin yusuf selaku pengurus masjid Nurul Islam dari hasil pengamatan yang saya lihat masjid Nurul Islam dibagian depan masjid terdapat papan struktur organisasi masjid di kiri depan masjid terdapat bedug dan di bagian kiri samping masjid terdapat toilet dan tempat wuduh, di bagian dalam masjid terdapat mimbar di bagian depan dan perlengkapan mengaji dan terdapat perlengkapan sholat di bagian belakang.⁵⁸

Pendapatan masjid Nurul islam dalam 1 bulan ± 15.000.000 dimana pendapatan tersebut berasal dari infaq dan kotak amal jum’at. Pengeluaran masjid Nurul Islam ini ± 7.000.000 biasanya pengeluaran masjid nurul islam ini untuk membayar Listrik, PDAM, pengurus masjid dan imam rutin setiap hari.

Adapun Kegiatan yang ada di masjid Nurul Islam adalah merayakan hari besar islam, pengajian ibu-ibu setiap hari kamis sesudah zuhur sampai azhar, pengajian anak-anak sesudah magrib hari senin-jum’at dan gotong royong⁵⁹ untuk remaja masjid Nurul Islam terbilang aktif karena memang masih banyak remaja masjid yang melakukan kegiatan di dalam masjid seperti yasinan remaja dan kegiatan-kegiatan lainnya.⁶⁰ Adapun wawancara bersama bapak Lu’ ai bin yusuf menyatakan bahwa: “kegiatan mengaji anak-anak dilaksanakan setiap hari senin-jumat sehabis magrib dan pengajarnya adalah pengurus masjid ini sendiri dimana untuk pembayaran mengaji itu 1bulan nya 20.000/anak. hasil

⁵⁷Wawancara bersama bapak hamid selaku bendahara masjid Al-Ikhsaniyyah

⁵⁸Wawancara bersama bapak lu’ ai bin yusuf selaku pengurus masjid Nurul Islam, Tanggal 04 Desember 2022

⁵⁹ibid¹

⁶⁰ibid²

dari uang iuran tersebut dialokasikan untuk menggaji guru yang mengajar tersebut dan masjid menyediakan tempat untuk anak-anak belajar mengaji”⁶¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen terkait bahwa ada beberapa pemberdayaan yang ada pada masjid Ar-Raudhah, Abu Bakar Sari, Al-Ikhsaniyyah dan Nurul Islam. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid yang terdapat pada tiap-tiap masjid berbeda-beda yaitu : Alokasi khusus untuk pemberdayaan masyarakat

1. Masjid Ar-Raudhah

Pemberdayaan yang terdapat pada masjid Ar-Raudhah adalah pemberdayaan ekonomi mikro, pemberdayaan ekonomi mikro yang dilakukan oleh pengurus masjid Ar-Raudhah pada dasarnya ditekankan pada optimalisasi aset masjid yaitu : pengelolaan gedung masjid. konsep pemberdayaan ekonomi mikro yang ditekankan pada optimalisasi aset masjid dan optimalisasi potensi jama'ah masjid Ar-Raudhah merupakan langkah utama yang dilakukan oleh jajaran pengurus masjid Ar-Raudhah dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan berdasarkan potensi yang dimiliki. Salah satu kegiatan pemberdayaan ekonomi mikro dalam rangka optimalisasi aset masjid adalah pengelolaan gedung masjid. kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mekanisme menyewakan gedung masjid untuk berbagai kegiatan untuk masalah penyewaannya, pihak pengurus masjid hanya mengkhususkan jama'ah yang berdomisili jambi namun untuk pengisi acaranya boleh orang dari luar jambi misalnya penceramah yang di undang untuk mengisi acara tersebut selain itu jama'ah juga diminta untuk tetap menjaga kebersihannya.

Biaya sewa gedung masjid akan dikumpulkan oleh pengurus masjid yang nantinya dana tersebut akan di jadikan dana abadi masjid

⁶¹Wawancara bersama bapak Lu'ai bin Yusuf selaku pengurus masjid Nurul Islam

dan ada sebagian dana yang dijadikan sebagai dana sosial yang akan di alokasikan bagi jama'ah/masyarakat yang kurang mampu di sekitar masjid Ar-Raudhah. selain pemberdayaan ekonomi mikro masjid Ar-Raudhah juga memberikan sarana mobil ambulance gratis bagi jama'ah dan masyarakat sekitar masjid yang membutuhkan.

Adapun wawancara dengan salah satu warga yang ada di sekitar masjid Ar-Raudhah Ibu Nur Menyatakan bahwa :

“di masjid Ar-Raudhah terdapat ambulance itu di sediakan gratis untuk membantu warga sekitar masjid yang sedang sakit untuk mengantarkan kerumah sakit”⁶²

2. Masjid Abu Bakar Sari

Kegiatan pemberdayaan yang ada pada masjid Abu Bakar Sari difokuskan pada pendidikan. Kegiatan pemberdayaan pendidikan yang dilakukan oleh masjid Abu Bakar Sari yaitu : pendidikan formal dilaksanakan dalam fokus pada pendidikan untuk anak-anak seperti TK dan MI. Kegiatan pendidikan formal yang bersifat profit sama seperti kegiatan pendidikan di sekolah-sekolah pada umumnya. Dimana yayasan Abu Bakar Sari membuka sarana pendidikan dengan waktu, periode sekolah & kegiatan belajar mengajar seperti pada sekolah umumnya, dan biaya sekolah diberikan secara gratis.

Kegiatan pendidikan formal yang bersifat profit dilaksanakan setiap hari, dari hari senin sampai dengan jum'at tingkat TK itu di mulai pada pukul 08.00 pagi sampai pukul 10.00, dan pada tingkat MI di mulai pada pukul 07.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang. Bagi para siswa yang kurang mampu, dengan adanya program pemberdayaan pendidikan tersebut, mereka dapat menyelesaikan pendidikan dengan gratis. Selain itu masjid Abu Bakar Sari juga memberikan pendidikan secara gratis untuk anak yatim piatu dan kaum duaffa jenjang pendidikan dari TK sampai dengan kuliah.

⁶²Wawancara dengan ibu Nur selaku warga sekitar masjid Ar-Raudhah

Adapun wawancara dengan salah-satu guru di sekolah Mahabatullah ibu Rita menyatakan bahwa :

“anak-anak bersekolah dari hari senin-jum’at. Anak-anak bersekolah disekolah ini tanpa di pungut biaya apapun alias gratis, tidak ada uang baju, buku dan SPP semuanya dibiayai oleh masjid. termasuk gaji para guru juga di tanggung oleh masjid Abu Bakar Sari”⁶³



Gambar 4.13 Kegiatan Yasinan Anak TK & MI Mahabatullah

sekolah pada masjid Abu Bakar Sari di bernama sekolah Mahabatullah namun di bawah naungan masjid Abu Bakar Sari di mana terdapat TK & MI. TK Dalam 1 kelas terdapat \pm 20 Anak /Murid. Untuk MI itu terdapat 6 kelas yaitu kelas 1-6 namu murid dalam satu kelas tidak banyak hanya 5-10 orang dalam 1 kelas karena memang sedikit anak-anak yang bersekolah di sekolah Mahabatullah tersebut. Untuk biaya sekolah atau SPP sendiri itu gratis di biayai oleh masjid untuk tenaga pengajar masjid memanfaatkan warga sekitar yang memiliki kemampuan mengajar dan untuk gaji guru yang mengajar di sekolah Mahabatullah tersebut gajinya juga dari kas masji di mana gaji honor tersebut sebesar 800.000-1.000.000/guru. Jadi dari kas masjid 480.000.000 itu di alokasikan untuk kebutuhan sekolah yang terdapat pada masjid Abu Bakar Sari selain untuk keperluan sekolah uang kas

⁶³Wawancara dengan ibu Rita selaku Guru di sekolah Mahabatullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masjid juga digunakan untuk gaji para guru honor yang mengajar pada sekolah Mahabatullah tersebut. Namun untuk anak panti masjid Abu Bakar Sari memfasilitasi untuk bersekolah di sekolah umum Negri.

Untuk kegiatan sekolah itu dari hari senin-jumat pukul 07:10 untuk TK dan pukul 07:13 untuk MI kegiatan belajar mengajar sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya.



Gambar 4.15 Panti Asuhan Abu Bakar Sari

Dalam panti asuhan terdapat beberapa aturan yang harus di taati oleh anak-anak panti dengan tujuan untuk mendidik anak-anak tersebut agar menjadi anak yang lebih baik. Untuk fasilitas semua anak panti di beri fasilitas tempat tinggal (Asrama) pakaian makanan. Anak-anak panti di asuh oleh bapak Angga dan istri untuk sekolah anak-anak panti ini adalah di sekolah anizom dan MAN Laboratorium dan semua kebutuhan sekolah di tanggung oleh masjid begitupula dengan gaji pengasuh di panti asuhan di tanggung oleh masjid.

3. Masjid Al-Ikhsaniyyah

Kegiatan pemberdayaan yang ada pada masjid Al-Ikhsaniyyah adalah pemberdayaan bantuan sosial dimana setiap akhir atau awal bulan pengurus masjid mengumpulkan uang sumbangan untuk membeli sembako dan akan di berikan kepada masyarakat sekitar masjid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang-orang yang kurang mampu namun terkadang juga ada sejumlah uang yang juga di bagikan kepada orang-orang yang kurang mampu yang ada di sekitaran masjid Al-ikhsaniyyah. Selain itu masjid Al-Ikhsaniyyah juga memberikan pendidikan TPA di setiap malam sehabis magrib, jasa pengajarnya adalah pengurus masjid itu sendiri.

4. Masjid Nurul Islam

Kegiatan pemberdayaan yang ada pada masjid Nurul Islam adalah pemberdayaan pada Aspek Keagamaan. Aspek keagamaan merupakan core dari semua aktivitas masjid. Semua aktivitas yang menjadi pengembangan program pemberdayaan masjid harus berawal dan berdasar pada core ini. Ada pun inti dari kegiatan keagamaan yang paling pertama dan utama adalah pelaksanaan sholat. Indikator hidup dan tidaknya sebuah masjid dapat dilihat dan hidup tidaknya kegiatan shalat berjama'ah di masjid tersebut. Kegiatan rutin shalat berjama'ah lima waktu sudah berjalan dari awal pembangunan masjid hingga kini.

Selain itu masjid Nurul islam juga memberikan bantuan untuk orang-orang yang kurang mampu yang ada di sekitaran masjid dengan menggunakan uang kas masjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

F pengelolaan dana masjid dan dana menganggur pada masjid umumnya digunakan untuk pembayaran kebutuhan rutin misalnya seperti :

a. Listrik

b. PDAM

c. Gaji pengurus masjid

2. Dana Alokasi khusus untuk pemberdayaan

Dana menganggur pada masjid digunakan untuk membeli ambulace sebagai sarana dan prasarana untuk masyarakat sekitar dan dana menganggur pada masjid juga digunakan untuk pemberdayaan pendidikan

3. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat

1. Sewa gedung masjid

2. Ambulance

3. Sekolah

4. Panti Asuhan

5. TPA

B. saran

Semoga masjid Ar-Raudhah, Abu Bakar Sari, Al-Ikhsaniyyah dan Nurul Islam bisa lebih optimal dan lebih baik lagi dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis masjid dan dalam rangka pemecahan

masalah-masalah sosial yang banyak terjadi di lingkungan masjid khususnya di masyarakat pada umumnya.

Semoga jama'ah masjid dan masyarakat sekitar sebagai pemanfaat program, dapat memanfaatkan kegiatan pemberdayaan tersebut sebaik-baiknya, agar kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana dalam memandirikan dan mensejahterakan mereka.

Peneliti mengharapkan kepada pengurus masjid Ar-Raudhah, Abu Bakar Sari, Al-Ikhsaniyyah dan Nurul Islam agar tetap meningkatkan dan memaksimalkan program kerja dan program kegiatan yang ditetapkan, sehingga program kegiatan untuk jama'ah dapat bersifat lebih berkelanjutan. Peneliti mengharapkan kepada jama'ah agar lebih mendukung lagi program kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid sehingga pengurus masjid dapat menyalurkan dan menyelenggarakan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan jama'ah, begitu juga program kegiatan yang diadakan oleh pengurus masjid yang bersifat lebih menetap.

Selain itu juga, semoga kita semua (peneliti khususnya) bisa mengambil pelajaran dan hikmah yang terkandung dalam kegiatan pemberdayaan tersebut, dengan lebih peka lagi terhadap masalah-masalah kejadian-kejadian sosial yang terjadi disekitar kita, dan bisa 'membuka mata selebar-lebarnya dengan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

Terakhir semoga kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang dilakukan oleh masjid Ar-Raudhah, Abu Bakar Sari, Al-Ikhsaniyyah dan Nurul Islam, dapat ditiru oleh masjid-masjid lain. Agar bisa membantu masyarakat-masyarakat yang kurang mampu dan pemerintah dalam memecahkan masalah-masalah sosial, budaya serta permasalahan lainnya.
Terima Kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. E. Ayub, Muhlisin MK, Ramlan Mardjoned, *manajemen masjid*, (Jakarta:Gema Insani Pres,1996)
- EuisAmalia, *KeadilanDistributfdalamEkonomi Islam*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009)
- Syaiful Akhyar Tanjung, *pemberdayaan masyarakat berbasis masjid pada masjid AL-FALAH di kelurahan gelugur darat 1 kota medan.*
- Ali Nurdin, Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur'an. Jakarta : Erlangga, 2006
- Tantan Hermansah, dkk, *Dasar-dasar pengembangan Masyarakat islam.* Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009
- Dedeh maryani, Ruth Roselin E.Nainggolan *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019)
- Arif Purbantara dan Mujianto, *Pemberdayaan Masyarakat Desa* Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019
- Senja Mayangsari, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat Purwokwerto : 01* Agustus 2017
- Ardito Bhinadi, *penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat* (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Muhammad Facreza “*Peran Pengurus Masjid Dalam Upaya Ekonomi Jamaah Masjid Raudhatushshalihin di kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya, kota pecan baru*. Pekan Baru 7 Juli 2020

Syaifulakhyartanjung “*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah di Kelurahan Gelugur Darat Kota Medan*. Medan, 8 Oktober 2018

Azhari Akmal Taringan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan : La-Tansa Press 2011)

Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2009)

Nur Achmad Budi Yulianto and Mohammad Maskan and Alfiulatin Utaminingsih “*Metode Penelitian Bisnis*. Malang, 2018

Rusydi Ananda and Tien Rafida and M.Hum “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan, 2017.

Conny R Semiawan “*Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, BukuKita.com

M. Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, (2007)

Samiaji Sarosa, “*Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*”, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010)

Nur Dewi Kartikasari DKK “*Dokumentasi Kebidanan*, Sumbar, PT Global Eksekutif Teknologi, Mei 2022

Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Gramedia, 2007)

Titin Agustin Nengsih, “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwali Di Kota Jambi”, *Statistika*, vol. 13, No 1, Mei 2013

Titin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, Eka Fitri Harsanti, Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan dan Pembiayaan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2020, *Iizam Journal of Shariah Economic Research* Vol. 5 No. 2 (2021), hal 225

Titin Agustin Nengsih, Addiarrahman, AA Miftaah dkk (2020). *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi dalam Prespektif Wirausaha Jilid 2: Ahlimedia Press*

Titin Agustin Nengsih, Fitri Harsanri, Kurniawan, B. (2021). *Pengaruh pembiayaan Bank Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN

Wawancara bersama bapak Aldrin selaku sekretaris masjid Ar Raudhah



Jadwal Kegiatan Masjid Ar Raudhah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pojok Ikhlas Masjid Ar-Raudhah



Wawancara dengan bapak Angga aelaku pengurus masjid Abu Bakar sari



Tempat perlengkapan sholat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mimbar Masjid Abu Bakar Sari



Fasilitas Di Masjid Abu Bakar Sari



Parkiran Motor Dan Pendopo Masjid Abu Bakar Sari



Wawancara bersama bapak hamid selaku bendahara masjid Al Ikhsaniyyah



Makam Wiro Kusumo di Masjid Al Ikhsaniyyah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identias Diri

Nama : Dhea Indriani
 Nim : 504180057
 Tempat & Tanggal Lahir : Sembubuk, 14 Desember 2000
 Alamat : Teluk Ketapang RT 01 Rw 01 Desa Sembubuk Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi
 No Telepon : 083172446230
 Email : indrianidhea302@gmail.com
 Nama Ayah : Andi Rahman
 Nama Ibu : Yeni Susita

B. Riwayat pendidikan

SD : SD N 60/IX SEMBUBUK
 SMP : SMP N 5 MUARO JAMBI
 SMA : SMA N 8 MUARO JAMBI
 PERGURUAN TINGGI : UIN SUTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI (2018-SEKARANG)

C. Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) 2020

D. Moto Hidup : Berbuat Baiklah Sebagaimana Allah Berbuat Baik Kepadamu